

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara menyeluruh mencakup serangkaian pelayanan yang terintegrasi, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, kelahiran bayi, masa nifas, perawatan neonatal, hingga pelayanan keluarga berencana (Rabbania, 2024). Praktik ini merepresentasikan pelaksanaan peran, fungsi, serta tanggung jawab profesional bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi secara holistik kepada individu dan keluarga. Asuhan ini diakui sebagai salah satu strategi kunci dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), sebagaimana direkomendasikan oleh berbagai penelitian dan pedoman kebijakan kesehatan nasional maupun internasional (Mappaware, 2021).

Proses persalinan diawali dengan dilatasi (pembukaan) dan penipisan serviks (leher rahim), diikuti oleh penurunan janin ke dalam kanalis pelvikus (jalan lahir). Tahap ini berakhir dengan kelahiran bayi yang telah mencapai usia kehamilan cukup bulan, mendekati cukup bulan, atau dalam kondisi yang memungkinkan untuk hidup di luar kandungan. Setelah bayi lahir, proses dilanjutkan dengan pengeluaran plasenta (ari-ari) dan selaput ketuban dari rahim ibu melalui jalan lahir atau, dalam kondisi tertentu, melalui prosedur lain, baik dengan bantuan tenaga medis maupun melalui kekuatan ibu sendiri secara spontan (Mahisa, 2016).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan permasalahan yang masih belum terselesaikan di Indonesia. Sebagaimana dalam Islam dijelaskan dari ‘Abdullah binbusir radhiyallahu anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda : *تَيْلٌ فِي سَبِيلِ هَالٍ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي سَبِيلِ هَالٍ فَهُوَ شَهِيدٌ*

“Orang yang terbunuh di jalan Allah (fii sabilillah) adalah syahid; orang yang

mati karena wabah adalah syahid; orang yang mati karena penyakit perut adalah syahid; dan wanita yang mati karena melahirkan adalah syahid.” (HR.

Ahmad, 2:522. Syaikh Syu’aib Al-Arnauth dan ‘Adil Mursyid menyatakan bahwa sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim). Dari Uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menyusun laporan tugas akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Kabupaten Kubu Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Upaya Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny.R dan Bayi Ny. R untuk menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Kubu Raya ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan secara komprehensif pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui data subjektif pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Kabupaten Kubu Raya.
- b. Untuk mengetahui data objektif pada Ny.R dan Bayi Ny. R di Kabupaten Kubu Raya.
- c. Untuk menegakkan diagnosa pada kasus Ny.R dan Bayi Ny. R Di Kabupaten Kubu Raya.
- d. Untuk melakukan penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. R dan Bayi Ny. R.
- e. Untuk mengetahui kesenjangan teori dan kasus yang dialami oleh Ny. R dalam proses persalinan dan Bayi Ny. R.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam melakukan pertolongan persalinan, selain itu juga bermanfaat sebagai perbandingan kasus, acuan dan pedoman bagi angkatan selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Bagi Puskesmas

Meningkatkan mutu dan kualitas kesehatan dalam memberikan pelayanan dengan evidence based terbaru, sehingga tercapai tujuan dalam memberikan asuhan dan pelayanan yang terbaik terutama dalam asuhan persalinan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai pengembangan dalam memberikan pelayanan, meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawab dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

4. Bagi Peneliti

Mampu melakukan asuhan yang diberikan kepada pasien serta melakukan tindakan pertolongan persalinan dalam upaya agar dapat mencapai mutu dalam memberikan pelayanan.

5. Bagi Pasien

Sebagai pengetahuan dan informasi pentingnya pemantauan kesehatan selama kehamilan. Deteksi dini dalam persiapan persalinan agar berjalan dengan normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

2. Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah membahas tentang materi asuhan kehamilan, asuhan persalinan, kunjungan nifas, penanganan dan penelitian bayi baru lahir, penggunaan kontrasepsi dan imunisasi.

3. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada penelitian ini responden yang dilakukan pengkajian adalah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.

R dan Bayi Ny. R di Kabupaten Kubu Raya

4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian asuhan komprehensif yang dilakukan selama masa kehamilan hingga masa persalinan dilakukan pada tanggal 27 juni 2024 – 5 oktober 2024 di Kabupaten Kubu Raya.

5. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian asuhan komprehensif ini berlokasi di Puskesmas Sungai Ambawang, dan Kunjungan ANC di PMB HJ.Ida, dan Puskesmas Sungai Ambawang.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

NO	Nama dan tahun	Metode	Hasil penelitian	Perbedaan Penelitian
1	(Podungge, 2020)	penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan jenis penelitian studi kasus.	memberikan asuhan komprehensif dari masa kehamilan hingga nifas pada Ny. J.P umur 22 tahun G3P1A1 di Puskesmas Sipatana.	Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada responden penelitian tempat dan hasil penelitian.
2	(Rezeki et al., 2022)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi penelaan kasus (Case Study).	Penelitian dilaksanakan di praktik mandiri Bidan Windarti Desa Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, mulai bulan Oktober 2020 sampai	Perbedaan dari hasil penelitian tersebut terletak pada jumlah ibu yang menjadi asuhan komprehensif,tahun,dan tempat penelitian

			Mei 2021. Sampel penelitian ini yaitu Ny. M umur 22 tahun G2P0A1.	
3	(Asih Dwi Astuti, 2025)	menggunakan deskriptif analitik dengan studi kasus	asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Subjek penelitian yaitu Ny R umur 27 tahun G2P1A0 yang dimulai tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan 03 Juli 2024	Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada responden,tahun penelitian,dan tempat penelitian.

Keaslian penelitian di atas terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu Asuhan Kebidanan dengan Manajemen 7 langkah varney.